

Yth.

1. Direksi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan; dan
2. Direksi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan;  
di tempat.

SALINAN  
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 22/SEOJK.05/2023  
TENTANG  
LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN  
SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

Sehubungan dengan amanat Pasal 16 ayat (10) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2013 tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial oleh Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 258, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5487) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2013 tentang Pengawasan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial oleh Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 2/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 28/OJK), perlu untuk mengatur ketentuan mengenai bentuk dan susunan laporan keuangan bulanan badan penyelenggara jaminan sosial dan laporan keuangan bulanan dana jaminan sosial dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang selanjutnya disingkat BPJS adalah badan penyelenggara jaminan sosial sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, yang terdiri atas BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
2. BPJS Kesehatan adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

3. BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kematian, dan jaminan kehilangan pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
4. Dana Jaminan Sosial yang selanjutnya disingkat DJS adalah Dana Jaminan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, yang terdiri atas DJS Kesehatan dan DJS Ketenagakerjaan.
5. DJS Kesehatan adalah dana amanat milik seluruh peserta jaminan kesehatan yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh BPJS Kesehatan untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program jaminan sosial.
6. DJS Ketenagakerjaan adalah dana amanat milik seluruh peserta jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kematian, dan jaminan kehilangan pekerjaan yang merupakan himpunan iuran beserta hasil pengembangannya yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan untuk pembayaran manfaat kepada peserta dan pembiayaan operasional penyelenggaraan program jaminan sosial.
7. Laporan Keuangan Bulanan BPJS yang selanjutnya disingkat LK BPJS adalah laporan keuangan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai badan hukum, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan tanggal terakhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan keuangan bulanan dan menurut tata cara yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
8. Laporan Keuangan Bulanan DJS yang selanjutnya disingkat LK DJS adalah laporan keuangan DJS Kesehatan dan DJS Ketenagakerjaan, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan tanggal terakhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan keuangan bulanan dan menurut tata cara yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## II. JENIS, BENTUK, DAN SUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

1. Jenis LK BPJS meliputi:
  - a. laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - 1) laporan posisi keuangan;
    - 2) laporan kinerja keuangan;

- 3) laporan perubahan ekuitas; dan
  - 4) laporan arus kas;
  - b. lampiran laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - 1) aset investasi;
    - 2) hasil aset investasi;
    - 3) rasio keuangan; dan
    - 4) informasi penting lain;
  - c. Rincian laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - 1) rekapitulasi aset dan liabilitas;
    - 2) rincian jenis investasi;
    - 3) rincian properti investasi; dan
    - 4) rincian pemenuhan ketentuan investasi surat berharga negara.
2. Jenis LK DJS, yang merupakan laporan keuangan program jaminan kesehatan, meliputi:
- a. laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - 1) laporan posisi keuangan;
    - 2) laporan aktivitas;
    - 3) laporan arus kas; dan
    - 4) laporan perubahan aset neto;
  - b. lampiran laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - 1) aset investasi;
    - 2) hasil aset investasi; dan
    - 3) rasio keuangan;
  - c. rincian laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - 1) jatuh tempo aset dan liabilitas;
    - 2) rincian jenis investasi;
    - 3) rincian piutang iuran;
    - 4) laporan aset kontijensi atas tunggakan iuran pemerintah daerah; dan
    - 5) laporan kepesertaan.
3. Jenis LK DJS, yang merupakan:
- a. program jaminan kecelakaan kerja, meliputi:
    - 1) laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
      - a) laporan posisi keuangan;
      - b) laporan penghasilan komprehensif;
      - c) laporan perubahan aset neto; dan
      - d) laporan arus kas;
    - 2) lampiran laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
      - a) aset investasi;

- b) hasil aset investasi; dan
- c) rasio keuangan;
- 3) rincian laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
  - a) jatuh tempo aset dan liabilitas;
  - b) rincian jenis investasi;
  - c) rincian properti investasi; dan
  - d) rincian piutang iuran;
- b. program jaminan kematian, meliputi:
  - 1) laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - a) laporan posisi keuangan;
    - b) laporan penghasilan komprehensif;
    - c) laporan perubahan aset neto; dan
    - d) laporan arus kas;
  - 2) lampiran laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - a) aset investasi;
    - b) hasil aset investasi; dan
    - c) rasio keuangan;
  - 3) rasio rincian laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - a) jatuh tempo aset dan liabilitas;
    - b) rincian jenis investasi;
    - c) rincian properti investasi; dan
    - d) rincian piutang iuran;
- c. program jaminan hari tua, meliputi:
  - 1) laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - a) laporan aset neto; dan
    - b) laporan perubahan aset neto;
  - 2) lampiran laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - a) aset investasi;
    - b) hasil aset investasi; dan
    - c) rasio keuangan;
  - 3) rincian laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - a) jatuh tempo aset dan liabilitas;
    - b) rincian jenis investasi;
    - c) rincian properti investasi; dan
    - d) rincian piutang iuran;
- d. program jaminan kehilangan pekerjaan, meliputi:
  - 1) laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
    - a) laporan posisi keuangan;
    - b) laporan penghasilan komprehensif;

- c) laporan perubahan aset neto; dan
      - d) laporan arus kas;
    - 2) lampiran laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
      - a) aset investasi;
      - b) hasil aset investasi; dan
      - c) rasio keuangan;
    - 3) rincian laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
      - a) jatuh tempo aset dan liabilitas;
      - b) rincian jenis investasi;
      - c) rincian properti investasi; dan
      - d) rincian piutang iuran; dan
  - e. program jaminan pensiun, meliputi:
    - 1) laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
      - a) laporan aset neto; dan
      - b) laporan perubahan aset neto;
    - 2) lampiran laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
      - a) aset investasi;
      - b) hasil aset investasi; dan
      - c) rasio keuangan;
    - 3) rincian laporan keuangan utama, yang terdiri atas:
      - a) jatuh tempo aset dan liabilitas;
      - b) rincian jenis investasi;
      - c) rincian properti investasi; dan
      - d) rincian piutang iuran.
4. Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan laporan keuangan bulanan bagi:
- a. BPJS Kesehatan tercantum dalam Lampiran I;
  - b. BPJS Ketenagakerjaan tercantum dalam Lampiran II;
  - c. DJS Kesehatan untuk program jaminan kesehatan tercantum dalam Lampiran III;
  - d. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan kecelakaan kerja tercantum dalam Lampiran IV;
  - e. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan kematian tercantum dalam Lampiran V;
  - f. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan hari tua tercantum dalam Lampiran VI;
  - g. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan kehilangan pekerjaan tercantum dalam Lampiran VII; dan
  - h. DJS Ketenagakerjaan untuk program jaminan pensiun tercantum dalam Lampiran VIII,
- yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

5. LK BPJS dan LK DJS harus disertai dengan surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas LK BPJS dan LK DJS sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

### III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

1. BPJS wajib menyampaikan LK BPJS dan LK DJS kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) pada bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 10 (sepuluh) sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari Sabtu, Minggu, dan/atau hari libur, batas penyampaian laporan keuangan bulanan menjadi hari kerja berikutnya.
3. Dalam hal tanggal penyampaian laporan keuangan bulanan sebagaimana dimaksud pada angka 1 atau angka 2 jatuh pada hari libur nasional atau libur bersama, Otoritas Jasa Keuangan berwenang menetapkan tanggal jatuh tempo penyampaian laporan keuangan bulanan.

### IV. TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN

1. Penyampaian laporan keuangan bulanan dilakukan secara daring melalui sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 belum tersedia, mengalami gangguan teknis, atau mengalami keadaan kahar, BPJS harus menyampaikan laporan keuangan bulanan secara daring melalui surat elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan mengalami gangguan teknis, atau mengalami keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada angka 2, Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan informasi terjadinya gangguan teknis atau keadaan kahar secara tertulis dan disampaikan:
  - a. melalui sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan; dan/atau
  - b. melalui surat elektronik dari alamat resmi surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan.
4. Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 3 antara lain kebakaran, kerusakan massa, perang, konflik bersenjata, sabotase, pandemi, serangan siber, dan/atau bencana alam seperti gempa bumi atau banjir.
5. Dalam hal BPJS harus menyampaikan laporan keuangan bulanan secara daring melalui surat elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 2, Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan kepada BPJS alamat surat elektronik yang digunakan untuk penyampaian laporan keuangan bulanan.
6. Dalam hal penyampaian secara daring melalui surat elektronik sebagaimana dimaksud pada angka 2, BPJS harus menyampaikan secara tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan alamat surat

elektronik BPJS yang digunakan untuk penyampaian laporan keuangan bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

7. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data dan surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 mengalami gangguan teknis atau mengalami keadaan kahar, atau BPJS mengalami gangguan teknis sehingga tidak dapat menyampaikan laporan keuangan bulanan secara daring, laporan keuangan bulanan disampaikan secara luring dalam bentuk salinan elektronik (*soft file*) dan dikirimkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat yang ditandatangani oleh direksi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Untuk LK BPJS Kesehatan dan LK DJS Kesehatan ditujukan kepada:  
Otoritas Jasa Keuangan  
u.p. Direktur Pengawasan Asuransi Jiwa  
Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 12  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 40  
Jakarta 12710.
  - b. Untuk LK BPJS Ketenagakerjaan dan LK DJS Ketenagakerjaan ditujukan kepada:  
Otoritas Jasa Keuangan  
u.p. Direktur Pengawasan Dana Pensiun  
Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 12  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 40  
Jakarta 12710.
8. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan/atau perubahan alamat kantor Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 7, Otoritas Jasa Keuangan akan menyampaikan perubahan alamat tersebut melalui surat atau pengumuman.
9. Penyampaian laporan keuangan bulanan secara luring sebagaimana dimaksud pada angka 7 dilakukan dengan cara:
  - a. diserahkan langsung ke kantor Otoritas Jasa Keuangan; atau
  - b. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman.
10. Penyampaian laporan keuangan bulanan secara luring disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari kerja dan jam kerja Otoritas Jasa Keuangan.
11. BPJS dinyatakan telah menyampaikan laporan keuangan bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. untuk penyampaian secara daring melalui:
    - 1) sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan dibuktikan dengan tanda terima dari sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan; atau
    - 2) surat elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan dibuktikan dengan tanda terima dari Otoritas Jasa Keuangan dalam hal pengiriman melalui sistem jaringan komunikasi data tidak dapat dilakukan.
  - b. untuk penyampaian secara luring:
    - 1) langsung ke alamat kantor Otoritas Jasa Keuangan

dibuktikan dengan tanda terima dari Otoritas Jasa Keuangan; atau

- 2) melalui jasa pengiriman dibuktikan dengan tanda terima dari jasa pengiriman.
12. Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta dokumen asli dalam bentuk cetak atas laporan keuangan bulanan yang telah disampaikan oleh BPJS melalui sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan atau surat elektronik.

#### V. KETENTUAN PENUTUP

1. Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Keuangan Bulanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2024.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSIUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN

SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
BPJS KESEHATAN**

**A. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

<b>ASET</b>	<b>LIABILITAS</b>
<u>Aset Lancar</u>	<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>
Kas dan setara kas	Utang kepada pihak ketiga
Deposito berjangka	Utang pajak
Piutang biaya operasional	Utang kontribusi kepada program
Piutang talangan	Utang insentif
Piutang investasi	Biaya yang masih harus dibayar
Piutang hasil investasi	Pendapatan diterima di muka
Piutang lain	Liabilitas jangka pendek lain
Uang muka	Liabilitas sewa jangka pendek
Pajak dibayar di muka	Total Liabilitas Jangka Pendek
Biaya dibayar di muka	<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>
Investasi jangka pendek	Pendapatan diterima di muka
Perlengkapan kantor	Liabilitas imbalan pascakerja
Aset dimiliki untuk dijual	Liabilitas pajak tangguhan
Aset lancar lain	Liabilitas jangka panjang lain
Total Aset Lancar	Liabilitas sewa jangka panjang
<u>Aset Tidak Lancar</u>	Total Liabilitas Jangka Panjang
Investasi jangka panjang	TOTAL LIABILITAS
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	<b>EKUITAS</b>
Properti investasi	Modal
Aset tetap	Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset hak guna	
Aset tidak berwujud	
Aset pajak tangguhan	Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas pascakerja imbalan pasti
Aset tidak lancar lain	
Total Aset Tidak Lancar	
TOTAL ASET	Saldo bagian penghasilan dan komprehensif lain entitas asosiasi entitas anak
	Saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali
	Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sepengendali
	Saldo penghasilan (beban) neto
	TOTAL EKUITAS
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

**B. LAPORAN KINERJA KEUANGAN**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
Pendapatan operasional penyelenggaraan program jaminan kesehatan	
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	
Beban operasional penyelenggaraan program jaminan kesehatan	
<b>TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) OPERASIONAL</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>	
Pendapatan investasi	
Pendapatan lain	
Beban investasi	
Beban bunga	
Beban insentif	
Beban tanggung jawab sosial dan lingkungan	
Beban lain	
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan entitas anak	
<b>TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) SEBELUM PAJAK</b>	
Beban pajak penghasilan	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) NETO</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	
Keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas pascakerja imbalan pasti	
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan entitas anak	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF</b>	



**D. LAPORAN ARUS KAS**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<u>PENERIMAAN</u>	
Operasional program jaminan kesehatan	
Lain-lain	
Jumlah Penerimaan Aktivitas Operasi	
<u>PENGELUARAN</u>	
Operasional program jaminan kesehatan	
Lain-lain	
Jumlah Pengeluaran Aktivitas Operasi	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<u>PENERIMAAN</u>	
Pelepasan investasi	
Hasil Investasi	
Pelepasan aset tetap	
Lain-lain	
<u>PENGELUARAN</u>	
Perolehan investasi	
Beban Investasi	
Perolehan aset tetap	
Lain-lain	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<u>PENERIMAAN</u>	
Pelunasan talangan dari program jaminan kesehatan	
Setoran modal pemerintah	
Lain-lain	
<u>PENGELUARAN</u>	
Kontribusi kepada program jaminan kesehatan	
Pemberian talangan kepada program jaminan kesehatan	
Lain-lain	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	

**E. ASET INVESTASI**

I.	Investasi Setara Kas	
	a. Deposito	
	b. Sertifikat deposito	
	c. <i>Deposit on call</i>	
	Sub Total	
II.	Investasi Jangka Pendek	
	a. Deposito	
	b. Sertifikat deposito	
	c. Saham yang tercatat di bursa	
	d. Surat utang korporasi dan sukuk korporasi	
	e. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
	f. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
	g. Reksa dana	
	h. Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
	i. Dana investasi real estat	
	j. <i>Repurchase agreement (repo)</i>	
	k. Lainnya	
	Sub Total	
III.	Investasi Jangka Panjang	
	a. Deposito	
	b. Sertifikat deposito	
	c. Surat utang korporasi dan sukuk korporasi	
	d. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
	e. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
	f. Reksa dana	
	g. Penyertaan langsung	
	h. Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
	i. Dana investasi real estat	
	j. Lainnya	
	Sub Total	
IV.	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	
	a. Penyertaan langsung	
	b. Saham yang tercatat di bursa	
	Sub Total	
V.	Investasi pada Properti	
	a. Tanah	
	b. Bangunan	
	c. Tanah dengan bangunan	
	Sub Total	
VI.	Lainnya	
TOTAL INVESTASI		

**F. HASIL ASET INVESTASI**

		Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-Rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
I.		Investasi Setara Kas					
	a.	Deposito					
	b.	Sertifikat deposito					
	c.	Deposit on call					
		Sub Total					
II.		Investasi Jangka Pendek					
	a.	Deposito					
	b.	Sertifikat deposito					
	c.	Saham yang tercatat di bursa					
	d.	Surat utang korporasi dan sukuk korporasi					
	e.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
	f.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
	g.	Reksa dana					
	h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
	i.	Dana investasi real estat					
	j.	Repurchase agreement (repo)					
	k.	Lainnya					
		Sub Total					
III.		Investasi Jangka Panjang					
	a.	Deposito					
	b.	Sertifikat deposito					
	c.	Surat utang korporasi dan sukuk korporasi					
	d.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
	e.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
	f.	Reksa dana					
	g.	Penyertaan langsung					
	h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
	i.	Dana investasi real estat					
	j.	Lainnya					
		Sub Total					
IV.		Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak					
	a.	Penyertaan langsung					
	b.	Saham yang tercatat di bursa					
		Sub Total					
V.		Investasi pada Properti					
	a.	Tanah					
	b.	Bangunan					
	c.	Tanah dengan bangunan					
		Sub Total					
VI.		Lainnya					
TOTAL HASIL INVESTASI							

**G. RASIO KEUANGAN**

A.	Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>		
	1.	Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional	
		a.	Beban operasional
		b.	Pendapatan operasional
		c.	Rasio ( a : b )
	2.	Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi	
		a.	Beban operasional
		b.	Pendapatan operasional
		c.	Pendapatan investasi
		d.	Rasio ( a : (b+c) )
B.	Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>		
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a.	Total aset neto
		b.	Total liabilitas
		c.	Rasio ( a : b )
C.	Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>		
	1.	Rasio Likuiditas	
		a.	Aset lancar
		b.	Kewajiban lancar
		c.	Rasio ( a : b )
D.	Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>		
	1.	Rasio Hasil Investasi	
		a.	Hasil investasi
		b.	Rata-rata investasi
		c.	Rasio (disetahunkan) ( a : b )
	2.	Rasio Pendapatan terhadap Aset (RoA) dan terhadap Aset Neto (ROE)	
		a.	Pendapatan neto
		b.	Aset
		c.	Aset Neto
		d.	Rasio RoA ( a : b )
		e.	Rasio RoE ( a : c )
E.	Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>		
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
		a.	Aset neto periode berjalan
		b.	Aset neto periode sebelumnya
		c.	Rasio [( a : b ) - 1]
F.	Beban penyusutan terhadap beban operasional		
		a.	Beban penyusutan
		b.	Beban operasional
		c.	Rasio (a:b)

**H. INFORMASI PENTING LAIN**

Nomor	Judul	Keterangan
1		
2		
dst		







**K. RINCIAN PROPERTI INVESTASI**

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Bukti Pemilikan	Status Pemilikan	Tanggal Perolehan	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Alamat	Lokasi	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

**L. RINCIAN PEMENUHAN KETENTUAN INVESTASI SURAT BERHARGA NEGARA**

Nomor Baris	SBN		OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR					REKSADANA UNDERLYING SBN			REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS				EFEK BERAGUN ASET					INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PEMERINTAH		
	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Emiten penerima Dana/Project	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK	
1																						
2																						
dst																						

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN  
SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
BPJS KETENAGAKERJAAN**

**A. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
ASET LANCAR		LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Kas dan setara kas		Utang kepada pihak lain	
Piutang dana operasional		Utang pajak	
Piutang hasil investasi		Utang kontribusi kepada program	
Piutang usaha		Beban akrual	
Piutang SKP		Pendapatan diterima di muka	
Piutang lain		Utang bank	
Investasi jangka pendek		Liabilitas sewa jangka pendek	
Pajak dibayar di muka		Liabilitas jangka pendek lain	
Uang muka		<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Beban dibayar di muka		LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Perlengkapan kantor		Liabilitas sewa jangka panjang	
Aset dimiliki untuk dijual		Liabilitas imbalan pasca kerja	
Aset lancar lain		<b>TOTAL LIABILITAS</b>	
TOTAL ASET LANCAR			
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang			
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak		<b>EKUITAS</b>	
Properti investasi		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Aset tetap		Modal	
Aset hak guna		Tambahkan modal disetor	
Aset tidak berwujud		Saldo laba	
Klaim pengembalian pajak		Komponen ekuitas lainnya	
Aset pajak tangguhan		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Aset tidak lancar lain		Kepentingan non-pengendali	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<b>TOTAL EKUITAS</b>	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	

**B. LAPORAN KINERJA KEUANGAN**

<b>PENDAPATAN OPERASIONAL PENGELOLAAN PROGRAM</b>	
Pendapatan operasional penyelenggaraan program JHT	
Pendapatan operasional penyelenggaraan program JKK	
Pendapatan operasional penyelenggaraan program JKM	
Pendapatan operasional penyelenggaraan program JPN	
Pendapatan operasional penyelenggaraan program JKP	
<b>BEBAN OPERASIONAL PENGELOLAAN PROGRAM</b>	
Beban operasional dan pendukung	
Beban personil dan manajemen	
Beban umum dan lainnya	
<b>SURPLUS OPERASIONAL PENGELOLAAN PROGRAM</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) OPERASIONAL NON PENGELOLAAN PROGRAM</b>	
Pendapatan investasi	
Beban investasi	
Beban insentif	
Pendapatan peningkatan kapasitas pelayanan SKP	
Beban peningkatan kapasitas pelayanan SKP	
<b>SURPLUS OPERASIONAL NON PENGELOLAAN PROGRAM</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL</b>	
Pendapatan entitas anak	
Beban usaha insentif anak	
Pendapatan (beban) lain - bersih	
<b>SURPLUS NON OPERASIONAL</b>	
<b>SURPLUS SEBELUM DISTRIBUSI DAN PAJAK</b>	
<b>BEBAN DISTRIBUSI SURPLUS BADAN</b>	
Beban operasional penyelenggaraan program JHT	
Beban operasional penyelenggaraan program JKK	
Beban operasional penyelenggaraan program JKM	
Beban operasional penyelenggaraan program JPN	
Beban operasional penyelenggaraan program JKP	
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Pendapatan sarana kesejahteraan peserta	
Beban sarana kesejahteraan peserta	
<b>SURPLUS (DEFISIT) SKP</b>	
<b>SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM PAJAK</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	
Beban pajak penghasilan	
Pajak tangguhan	
<b>SURPLUS TAHUN BERJALAN</b>	
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>	
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan (FVOCI)	
Pengukuran kembali atas program Imbalan Pasti	
Dampak pajak tangguhan	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	
Pemilik entitas induk	
Kepentingan non-pengendali	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA</b>	
Pemilik entitas induk	
Kepentingan non-pengendali	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	





**D. LAPORAN ARUS KAS**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
PENERIMAAN	
Operasional penyelenggaraan program JHT	
Operasional penyelenggaraan program JKK	
Operasional penyelenggaraan program JKM	
Operasional penyelenggaraan program JPN	
Operasional penyelenggaraan program JKP	
Penerimaan lainnya	
PENGELUARAN	
Pembayaran kepada karyawan, pemasok dan lainnya	
Pembayaran pajak penghasilan badan	
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Penempatan investasi	
Pelepasan investasi	
Penerimaan bunga deposito	
Pencairan obligasi	
Penerimaan bunga obligasi	
Penerimaan dividen	
Pendapatan sukuk	
Properti investasi	
Pendapatan reksadana	
Hasil penjualan aset tetap	
Perolehan aset tetap	
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan pinjaman bank	
Pembayaran pinjaman bank	
Pembayaran bank garansi	
Pembayaran dividen	
Pembayaran bunga	
Kontribusi Kepada program JHT	
Kontribusi Kepada program JKK	
Kontribusi Kepada program JKM	
Kontribusi Kepada program JPN	
Kontribusi Kepada program JKP	
Pembayaran liabilitas sewa	
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE SETELAH CADANGAN KERUGIAN KREDIT EKSPETASIAN	

**E. ASET INVESTASI**

I.	Investasi Setara Kas	
	a.	Deposito
	b.	Sertifikat deposito
	c.	<i>Deposit on call</i>
	Sub Total	
II.	Investasi Jangka Pendek	
	a.	Deposito
	b.	Sertifikat deposito
	c.	Saham yang tercatat di bursa
	d.	Surat utang korporasi dan sukuk korporasi
	e.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI
	f.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia
	g.	Reksa dana
	h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset
	i.	Dana investasi real estat
	j.	<i>Repurchase agreement (repo)</i>
	k.	Lainnya
	Sub Total	
III.	Investasi Jangka Panjang	
	a.	Deposito
	b.	Sertifikat deposito
	c.	Surat utang korporasi dan sukuk korporasi
	d.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI
	e.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia
	f.	Reksa dana
	g.	Penyertaan langsung
	h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset
	i.	Dana investasi real estat
	j.	Lainnya
	Sub Total	
IV.	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak	
	a.	Penyertaan langsung
	b.	Saham yang tercatat di bursa
	Sub Total	
V.	Investasi pada Properti	
	a.	Tanah
	b.	Bangunan
	c.	Tanah dengan bangunan
	Sub Total	
VI.	Lainnya	
TOTAL INVESTASI		

**F. HASIL ASET INVESTASI**

		Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-Rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
I.	Investasi Setara Kas						
	a.	Deposito					
	b.	Sertifikat deposito					
	c.	Deposit on call					
	Sub Total						
II.	Investasi Jangka Pendek						
	a.	Deposito					
	b.	Sertifikat deposito					
	c.	Saham yang tercatat di bursa					
	d.	Surat utang korporasi dan sukuk korporasi					
	e.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
	f.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
	g.	Reksa dana					
	h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
	i.	Dana investasi real estat					
	j.	Repurchase agreement (repo)					
	k.	Lainnya					
	Sub Total						
III.	Investasi Jangka Panjang						
	a.	Deposito					
	b.	Sertifikat deposito					
	c.	Surat utang korporasi dan sukuk korporasi					
	d.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
	e.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
	f.	Reksa dana					
	g.	Penyertaan langsung					
	h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
	i.	Dana investasi real estat					
	j.	Lainnya					
	Sub Total						
IV.	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak						
	a.	Penyertaan langsung					
	b.	Saham yang tercatat di bursa					
	Sub Total						
V.	Investasi pada Properti						
	a.	Tanah					
	b.	Bangunan					
	c.	Tanah dengan bangunan					
	Sub Total						
VI.	Lainnya						
TOTAL HASIL INVESTASI							

**G. RASIO KEUANGAN**

A.	Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>		
	1.	Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional	
		a.	Beban operasional
		b.	Pendapatan operasional
		c.	Rasio ( a : b )
	2.	Rasio Beban Terhadap Pendapatan Operasional dan Pendapatan Investasi	
		a.	Beban operasional
		b.	Pendapatan operasional
		c.	Pendapatan investasi
		d.	Rasio ( a : (b+c) )
B.	Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>		
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a.	Total aset neto
		b.	Total liabilitas
		c.	Rasio ( a : b )
C.	Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>		
	1.	Rasio Likuiditas	
		a.	Aset lancar
		b.	Kewajiban lancar
		c.	Rasio ( a : b )
D.	Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>		
	1.	Rasio Hasil Investasi	
		a.	Hasil investasi
		b.	Rata-rata investasi
		c.	Rasio ( <i>disetahunkan</i> ) ( a : b )
	2.	Rasio Pendapatan terhadap Aset (RoA) dan terhadap Aset Neto (ROE)	
		a.	Pendapatan neto
		b.	Aset
		c.	Aset neto
		d.	Rasio RoA ( a : b )
		e.	Rasio RoE ( a : c )
E.	Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>		
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
		a.	Aset neto periode berjalan
		b.	Aset neto periode sebelumnya
		c.	Rasio [( a : b ) - 1]
F.	Beban penyusutan terhadap beban operasional		
		a.	Beban penyusutan
		b.	Beban operasional
		c.	Rasio (a:b)

**H. INFORMASI PENTING LAIN**

Nomor	Judul	Keterangan
1		
2		
dst		







**K. RINCIAN PROPERTI INVESTASI**

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Bukti Pemilikan	Status Pemilikan	Tanggal Perolehan	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Alamat	Lokasi	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

**L. RINCIAN PEMENUHAN KETENTUAN INVESTASI SURAT BERHARGA NEGARA**

Nomor Baris	SBN		OBLIGASI / SUKUK INFRASTRUKTUR					REKSADANA UNDERLYING SBN			REKSADANA PENYERTAAN TERBATAS				EFEK BERAGUN ASET					INVESTASI LAIN UNTUK PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR PEMERINTAH		
	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Manajer Investasi	Emiten penerima Dana/Project	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Seri Efek	Jenis Kepemilikan	Rating	Saldo SAK	Nama Jenis Investasi	Saldo SAK	
1													-									-
2																						
dst																						

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN  
DANA PENSIUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN  
SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
DANA JAMINAN SOSIAL  
PROGRAM JAMINAN KESEHATAN**

**A. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

<b>ASET</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas dan bank		Utang jaminan kesehatan	
Deposito		Pendapatan diterima di muka	
Piutang iuran		Akumulasi iuran yang belum dapat teridentifikasi pesertanya	
Piutang COB		Utang kepada BPJS	
Piutang investasi		Dana operasional	
Piutang hasil investasi		Dana talangan	
Piutang kontribusi BPJS		Utang kepada pihak ketiga	
Piutang kepada BPJS		Utang COB	
Piutang lain		Utang pajak	
Uang muka		Cadangan teknis	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia		Liabilitas pelayanan kesehatan dalam proses	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI		Liabilitas pelayanan kesehatan belum dilaporkan	
Sukuk		Iuran belum merupakan pendapatan	
Obligasi		Liabilitas lain	
Aset lain		TOTAL LIABILITAS	
		<b>ASET NETO</b>	
		TOTAL ASET NETO	
TOTAL ASET		TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	

**B. LAPORAN AKTIVITAS**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan iuran	
Kontribusi dari BPJS	
Bantuan dari pemerintah	
Pendapatan atas hibah dari BPJS	
Pendapatan atas pajak rokok	
Pendapatan bunga dan bagi hasil	
Keuntungan pelepasan investasi	
Selisih penilaian investasi	
Pendapatan lain	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	
<b>BEBAN</b>	
Beban jaminan kesehatan	
Beban cadangan teknis	
Kenaikan (penurunan) liabilitas pelayanan kesehatan dalam proses	
Kenaikan (penurunan) liabilitas pelayanan kesehatan belum dilaporkan	
Kenaikan (penurunan) iuran yang belum merupakan pendapatan	
Biaya operasional BPJS	
Beban investasi	
Beban penyisihan piutang	
Beban lain	
<b>TOTAL BEBAN</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	
<b>ASET NETO AWAL PERIODE</b>	
<b>ASET NETO AKHIR PERIODE</b>	

**C. LAPORAN ARUS KAS**

AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan	
Iuran	
Kontribusi dari BPJS	
Pajak rokok	
Bantuan dari pemerintah	
Hibah dari BPJS	
Denda Peserta	
Lain-lain	
Pengeluaran	
Jaminan kesehatan	
Biaya operasional BPJS	
Pengembalian pajak rokok	
Denda keterlambatan pembayaran klaim	
Lain-lain	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	
AKTIVITAS INVESTASI	
Penerimaan	
Pelepasan investasi	
Hasil Investasi	
Pengeluaran	
Perolehan investasi	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan	
Talangan dari BPJS	
Bantuan pemerintah	
Lain-lain	
Pengeluaran	
Pelunasan talangan BPJS	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	

**D. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**

KETERANGAN	Realisasi s.d. Bulan Desember Tahun xx	Realisasi s.d. 31 Desember Tahun -xx
ASET NETO		
Saldo Awal		
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		
Saldo Akhir		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Saldo Awal		
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		
Saldo Akhir		
TOTAL		

**E. ASET INVESTASI**

Akun	Saldo
a. Deposito	
b. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
c. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
d. Sukuk dan Obligasi	
Total Investasi	

**F. HASIL ASET INVESTASI**

Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
	(b)	(c)	(d)	$(e)=((c+d):2)$	$(f)=(b:e)$
a. Deposito					
b. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
c. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
d. Sukuk dan Obligasi					
Total Hasil Investasi					

**G. RASIO KEUANGAN**

A.	Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>		
	1.	Rasio Kolektibilitas Iuran	
		a. Piutang iuran	
		b. Pendapatan iuran setahun	
		c. Rasio $[1 - (a : b)]$	
	2.	Rasio Manfaat Terhadap Iuran	
		a. Beban jaminan kesehatan	
		b. Beban cadangan teknis	
		c. Pendapatan iuran	
		d. Rasio $[(a + b) : c]$	
B.	Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>		
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a. Total aset neto	
		b. Total liabilitas	
		c. Rasio $(a : b)$	
C.	Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>		
	1.	Rasio Likuiditas	
		a. Aset lancar	
		b. Kewajiban lancar	
		c. Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Kesehatan Keuangan	
		a. Aset neto akhir periode	
		b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir	
		c. Rasio $[a : (b/12)]$	
	3.	Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis	
		a. Total investasi	
		b. Total cadangan teknis	
		c. Rasio $(a : b)$	
D.	Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>		
	1.	Rasio Hasil Investasi	
		a. Hasil investasi	
		b. Rata-rata investasi	
		c. Rasio (disetahunkan) $(a : b)$	
E.	Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>		
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
		a. Aset neto periode berjalan	
		b. Aset neto periode sebelumnya	
		c. Rasio $[(a : b) - 1]$	
F.	Rasio Kesehatan Keuangan DJS		
		a. Aset neto	
		b. Rata-rata beban pelayanan kesehatan bulanan selama 12 bulan terakhir	
		c. Jumlah bulan tercukupi $(a : b)$	





**J. RINCIAN PIUTANG IURAN**

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Tahun Piutang	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

**K. LAPORAN ASET KONTIJENSI ATAS TUNGGAKAN IURAN PEMERINTAH DAERAH**

Nomor Baris	Lokasi		Aset Kontijensi	Pembayaran Aset Kontijensi		Rekonsiliasi Internal Tunggakan		Saldo Aset Kontijensi
	Sandi	Nama		Periode	Jumlah	Periode	Jumlah	
1								
2								

**L. LAPORAN KEPESERTAAN**

Segmen Peserta	Kode Segmen Peserta	Jumlah Peserta
Penerima Bantuan Iuran	1	
Pekerja Penerima Upah (PPU) - ASN	2	
PPU – TNI/POLRI/ASN Kemhan/Polri	3	
PPU – Pejabat Negara (PN)	4	
PPU- Pegawai Pemerintah Non PNS	5	
PPU – Pegawai Swasta/BUMN/Lainnya	6	
PPU- Pekerja Penerima Upah selain sandi	7	
Warga Asing bekerja >=6 bulan	8	
Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) – Pekerja Mandiri (PM)	9	
PBPU selain PM	10	
Bukan Pekerja (BP) – Investor	11	
BP – Pemberi Kerja	12	
BP – Penerima Pensiun (PP)	13	
BP – Veteran	14	
BP – Perintis Kemerdekaan (PK)	15	
BP – Mampu Bayar Lainnya	16	
Jamkesda dan PJKMU Askes (transisi)	17	
Jumlah		

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSIUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN IV

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL  
DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
DANA JAMINAN SOSIAL  
PROGRAM JAMINAN KECELAKAAN KERJA**

**A. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

ASET		LIABILITAS	
Kas dan bank		Utang jaminan kecelakaan kerja	
Piutang iuran		Utang kepada BPJS	
Piutang investasi		Dana operasional	
Piutang hasil investasi		Dana talangan	
Piutang kontribusi BPJS		Utang kepada pihak lain	
Piutang lain		Cadangan teknis	
Deposito		Liabilitas jaminan kecelakaan kerja dalam proses	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia		Liabilitas jaminan kecelakaan kerja belum dilaporkan	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI		Iuran yang belum merupakan pendapatan	
Tagihan <i>reverse</i> REPO		Liabilitas jaminan kecelakaan kerja masa depan	
Saham		Liabilitas lain	
Reksadana		TOTAL LIABILITAS	
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset		ASET NETO	
Sukuk		Tanpa Pembatasan ( <i>Without Restrictions</i> ) dari Pemberi Sumber Daya	
Obligasi		Aset neto program tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	
Aset lain		Kenaikan (penurunan) aset neto program	
TOTAL ASET		Dengan Pembatasan ( <i>With Restrictions</i> ) dari Pemberi Sumber Daya	
		TOTAL ASET NETO	
		TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	

**B. LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**

<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan iuran	
Pendapatan investasi	
Pendapatan bunga	
Pendapatan bagi hasil	
Pendapatan dividen	
Keuntungan pelepasan investasi	
Selisih penilaian investasi	
Subjumlah pendapatan investasi	
Kontribusi dari BPJS	
Bantuan pemerintah	
Pendapatan lain	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	
<b>BEBAN</b>	
Beban jaminan	
Beban cadangan teknis	
Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kecelakaan kerja dalam proses	
Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kecelakaan kerja belum dilaporkan	
Kenaikan (penurunan) iuran yang belum merupakan pendapatan	
Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kecelakaan kerja masa depan	
Beban dana operasional BPJS	
Beban investasi	
Beban (pemulihan) penyisihan piutang	
Beban lain	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Penghasilan komprehensif lain	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	

**C. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**

<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
SALDO AWAL	
Penyesuaian PSAK baru	
Saldo awal setelah penyesuaian	
Surplus (defisit) tahun berjalan	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
SALDO AKHIR	
<b>PENGHASILAN KOMPERENSIF LAIN</b>	
Saldo awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	
Saldo akhir	
JUMLAH	
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
SALDO AWAL	
Penyesuaian PSAK baru	
Saldo awal setelah penyesuaian	
Surplus (defisit) tahun berjalan	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
SALDO AKHIR	
<b>PENGHASILAN KOMPERENSIF LAIN</b>	
Saldo awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	
Saldo akhir	
JUMLAH ASET NETO	

**D. LAPORAN ARUS KAS**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<u>PENERIMAAN</u>	
Iuran	
Kontribusi dari BPJS	
Bantuan dari pemerintah	
Lain-lain	
TOTAL PENERIMAAN	
<u>PENGELUARAN</u>	
Beban jaminan kecelakaan kerja	
Dana operasional BPJS	
Lain-lain	
TOTAL PENGELUARAN	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<u>PENERIMAAN</u>	
Pelepasan investasi	
Pendapatan investasi	
TOTAL PENERIMAAN	
<u>PENGELUARAN</u>	
Perolehan investasi	
Beban investasi	
TOTAL PENGELUARAN	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<u>PENERIMAAN</u>	
Talangan dari BPJS	
<u>PENGELUARAN</u>	
Pelunasan talangan BPJS	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	

**E. ASET INVESTASI**

	Akun	Saldo
a.	Deposito	
b.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
c.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
d.	Saham yang tercatat di bursa	
e.	Sukuk korporasi	
f.	Obligasi korporasi	
g.	Reksadana	
h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
i.	<i>Repurchase agreement</i> (Repo)	
j.	Lainnya	
	TOTAL INVESTASI	

**F. HASIL ASET INVESTASI**

Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
	(b)	(c)	(d)	$(e)=((c+d):2)$	$(f)=(b:e)$
a. Deposito					
b. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
c. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
d. Saham yang tercatat di bursa					
e. Sukuk korporasi					
f. Obligasi korporasi					
g. Reksadana					
h. Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
i. <i>Repurchase agreement</i> (Repo)					
j. Lainnya					
Total Hasil Investasi					

**G. RASIO KEUANGAN**

		Keterangan	Saldo
A.		Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>	
	1.	Rasio Kolektibilitas Iuran	
		a. Piutang iuran	
		b. Pendapatan iuran setahun	
		c. Rasio $[1 - (a : b)]$	
	2.	Rasio Manfaat Terhadap Iuran	
		a. Beban jaminan kecelakaan kerja	
		b. Beban cadangan teknis	
		c. Pendapatan iuran	
		d. Rasio $[(a + b) : c]$	
B.		Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>	
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a. Total aset neto	
		b. Total liabilitas	
		c. Rasio $(a : b)$	
C.		Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>	
	1.	Rasio Likuiditas	
		a. Aset lancar	
		b. Kewajiban lancar	
		c. Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Kesehatan Keuangan	
		a. Aset neto akhir periode	
		b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir	
		c. Rasio $[a : (b / 12)]$	
	3.	Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis	
		a. Total investasi	
		b. Total cadangan teknis	
		c. Rasio $(a : b)$	
D.		Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>	
	1.	Rasio Hasil Investasi	
		a. Hasil investasi	
		b. Rata-rata investasi	
		c. Rasio (disetahunkan) $(a : b)$	
E.		Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>	
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
		a. Aset neto periode berjalan	
		b. Aset neto periode sebelumnya	
		c. Rasio $[(a : b) - 1]$	





**J. RINCIAN PROPERTI INVESTASI**

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Bukti Pemilikan	Status Pemilikan	Tanggal Perolehan	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Alamat	Lokasi	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

**K. RINCIAN PIUTANG IURAN**

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Tahun Piutang	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSIUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN V

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN

SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
DANA JAMINAN SOSIAL  
PROGRAM JAMINAN KEMATIAN**

**A. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

ASET		LIABILITAS	
Kas dan bank		Utang jaminan kematian	
Piutang iuran		Utang kepada BPJS	
Piutang investasi		Dana operasional	
Piutang hasil investasi		Dana talangan	
Piutang kontribusi BPJS		Utang kepada pihak lain	
Piutang lain		Cadangan teknis	
Deposito		Liabilitas jaminan kematian dalam proses	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia		Liabilitas jaminan kematian belum dilaporkan	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI		Iuran yang belum merupakan pendapatan	
Tagihan <i>reverse</i> REPO		Liabilitas jaminan kematian masa depan	
Saham		Liabilitas lain	
Reksadana		TOTAL LIABILITAS	
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset			
Sukuk		ASET NETO	
Obligasi		Aset neto program tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	
		Aset neto program dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	
Aset lain		TOTAL ASET NETO	
TOTAL ASET		TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	

## B. LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

<b>TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan iuran	
Pendapatan investasi	
Pendapatan bunga	
Pendapatan bagi hasil	
Pendapatan dividen	
Keuntungan pelepasan investasi	
Selisih penilaian investasi	
Subjumlah pendapatan investasi	
Kontribusi dari BPJS	
Bantuan pemerintah	
Pendapatan lain	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	
<b>BEBAN</b>	
Beban jaminan	
Beban cadangan teknis	
Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kematian dalam proses	
Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kematian belum dilaporkan	
Kenaikan (penurunan) iuran yang belum merupakan pendapatan	
Beban dana operasional BPJS	
Beban investasi	
Beban (pemulihan) penyisihan piutang	
Beban lain	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	
<b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Penghasilan komprehensif lain	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	

### C. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
SALDO AWAL	
Penyesuaian PSAK baru	
Saldo awal setelah penyesuaian	
Surplus (defisit) tahun berjalan	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
SALDO AKHIR	
PENGHASILAN KOMPERENSIF LAIN	
Saldo awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	
Saldo Akhir	
<b>TOTAL</b>	
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
SALDO AWAL	
Penyesuaian PSAK baru	
Saldo awal setelah penyesuaian	
Surplus (defisit) tahun berjalan	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
SALDO AKHIR	
PENGHASILAN KOMPERENSIF LAIN	
Saldo Awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	
Saldo Akhir	
<b>TOTAL ASET NETO</b>	

**D. LAPORAN ARUS KAS**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
PENERIMAAN	
Iuran	
Kontribusi dari BPJS	
Bantuan dari pemerintah	
Lain-lain	
TOTAL PENERIMAAN AKTIVITAS OPERASI	
PENGELUARAN	
Beban jaminan kecelakaan kerja	
Dana operasional BPJS	
Lain-lain	
TOTAL PENGELUARAN AKTIVITAS OPERASI	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
PENERIMAAN	
Pelepasan investasi	
Pendapatan investasi	
TOTAL PENERIMAAN AKTIVITAS INVESTASI	
PENGELUARAN	
Perolehan investasi	
Beban Investasi	
TOTAL PENGELUARAN AKTIVITAS INVESTASI	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan	
Talangan dari BPJS	
Pengeluaran	
Pelunasan talangan BPJS	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	

**E. ASET INVESTASI**

	Akun	Saldo
a.	Deposito	
b.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
c.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
d.	Saham yang tercatat di bursa	
e.	Sukuk	
f.	Obligasi	
g.	Reksadana	
h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
i.	<i>Repurchase agreement (Repo)</i>	
j.	Lainnya	
	TOTAL INVESTASI	

## F. HASIL ASET INVESTASI

Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
	(b)	(c)	(d)	$(e)=((c+d):2)$	$(f)=(b:e)$
a. Deposito					
b. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
c. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
d. Saham yang tercatat di bursa					
e. Sukuk					
f. Obligasi					
g. Reksadana					
h. Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
i. <i>Repurchase agreement</i> (Repo)					
j. Lainnya					
Total Hasil Investasi					

## G. RASIO KEUANGAN

A.	Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>		
	1.	Rasio Kolektibilitas Iuran	
		a. Piutang iuran	
		b. Pendapatan iuran setahun	
		c. Rasio $[1 - (a : b)]$	
	2.	Rasio Manfaat Terhadap Iuran	
		a. Beban jaminan kematian	
		b. Beban cadangan teknis	
		c. Pendapatan iuran	
		d. Rasio $[(a + b) : c]$	
B.	Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>		
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a. Total aset neto	
		b. Total liabilitas	
		c. Rasio $(a : b)$	
C.	Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>		
	1.	Rasio Likuiditas	
		a. Aset lancar	
		b. Kewajiban lancar	
		c. Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Kesehatan Keuangan	
		a. Aset neto akhir periode	
		b. Pembayaran klaim bulan berjalan	
		c. Rasio $[a : (b / 12)]$	
	3.	Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis	
		a. Total investasi	
		b. Total cadangan teknis	
		c. Rasio $(a : b)$	
D.	Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>		
	1.	Rasio Hasil Investasi	
		a. Hasil investasi	
		b. Rata-rata investasi	
		c. Rasio (disetahunkan) $(a : b)$	
E.	Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>		
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
		a. Aset neto periode berjalan	
		b. Aset neto periode sebelumnya	
		c. Rasio $[(a - b) - 1]$	





**J. RINCIAN PROPERTI INVESTASI**

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Bukti Pemilikan	Status Pemilikan	Tanggal Perolehan	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Alamat	Lokasi	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

**K. RINCIAN PIUTANG IURAN**

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Tahun Piutang	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSIUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN VI

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN  
SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
DANA JAMINAN SOSIAL  
PROGRAM JAMINAN HARI TUA**

**A. LAPORAN ASET NETO**

<b>ASET</b>	
Kas dan bank	
Piutang iuran	
Piutang investasi	
Piutang hasil investasi	
Piutang kontribusi BPJS	
Beban dibayar di muka	
Piutang lain	
Deposito	
Instrumen pasar uang lainnya	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
Kerjasama operasi (KSO)	
Investasi melalui <i>Fund Manager</i>	
Saham	
Reksa dana	
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
Sukuk	
Obligasi	
Penyertaan langsung	
Properti investasi	
Aset lain	
<b>TOTAL ASET</b>	
<b>LIABILITAS</b>	
Utang jaminan siap bayar	
Utang jaminan yang diserahkan kepada Balai Harta Peninggalan	
Utang biaya operasional kepada BPJS	
Utang talangan kepada BPJS	
Utang kepada pihak lain	
Utang pajak	
Pendapatan diterima di muka	
Biaya yang masih harus dibayar	
Liabilitas lain	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	
<b>ASET NETO TERSEDIA UNTUK MANFAAT JAMINAN HARI TUA</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	

## B. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan iuran JHT	
Bantuan dari pemerintah	
Pendapatan investasi	
Pendapatan bunga	
Pendapatan bagi hasil	
Pendapatan dividen	
Pendapatan sewa	
Keuntungan pelepasan investasi	
Selisih penilaian investasi	
Penerimaan lain investasi	
Sub jumlah pendapatan investasi	
Kontribusi dari BPJS	
Kenaikan (penurunan) penjualan aset investasi	
Pendapatan lain	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	
<b>BEBAN</b>	
Beban jaminan hari tua	
Beban dana operasional BPJS ketenagakerjaan	
Beban investasi	
Kenaikan (penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang	
Beban lain	
<b>TOTAL BEBAN</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	
ASET NETO AWAL PERIODE	
ASET NETO AKHIR PERIODE	

### C. ASET INVESTASI

	Akun	Saldo
a.	Deposito	
b.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
c.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
d.	Saham yang tercatat di bursa	
e.	Sukuk korporasi	
f.	Surat utang korporasi	
g.	Reksa dana	
h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
i.	Dana investasi real estat	
j.	<i>Repurchase agreement</i> (Repo)	
k.	Penyertaan langsung	
l.	Properti investasi	
m.	Lainnya	
	<b>TOTAL INVESTASI</b>	

**D. HASIL ASET INVESTASI**

Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-Rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
a. Deposito					
b. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
c. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
d. Saham yang tercatat di bursa					
e. Sukuk					
f. Obligasi					
g. Reksa dana					
h. Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
i. Dana investasi real estat					
j. Repurchase Agreement (Repo)					
k. Penyertaan langsung					
l. Properti investasi					
m. Lainnya					
TOTAL HASIL INVESTASI					

## E. RASIO KEUANGAN

A.	Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>		
	1.	Rasio Kolektibilitas Iuran	
		a. Piutang iuran	
		b. Pendapatan iuran setahun	
		c. Rasio $[1 - (a : b)]$	
	2.	Rasio Aset Neto terhadap Liabilitas JHT	
		a. Aset neto akhir periode	
		b. Utang jaminan hari tua siap bayar	
		c. Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo	
		d. Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo parsial	
		e. Rasio $[a : (b + c + d)]$	
B.	Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>		
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a. Total aset neto	
		b. Total liabilitas	
		c. Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Aset terhadap Kewajiban Kepada Peserta	
		a. Total aset	
		b. Total kewajiban kepada peserta	
		Dana peserta	
		Hasil pengembangan - <i>realized</i>	
		Utang jaminan	
		c. Rasio $(a : b)$	
C.	Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>		
	1.	Rasio Likuiditas	
		a. Aset lancar	
		b. Kewajiban lancar	
		c. Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Kesehatan Keuangan	
		a. Aset neto akhir periode	
		b. Pembayaran klaim 12 bulan terakhir bulan berjalan	
		c. Rasio $[a : (b / 12)]$	
	3.	Rasio Investasi Terhadap Liabilitas JHT dan Aset Neto	
		a. Total investasi	
		b. Utang jaminan hari tua siap bayar	
		c. Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo	
		d. Liabilitas jaminan hari tua jatuh tempo parsial	
		e. Aset neto	
		f. Rasio $[a : (b + c + d + e)]$	
	4.	Rasio Investasi terhadap Total Aset	
		a. Total investasi	
		b. Total aset	
		c. Rasio $(a : b)$	
D.	Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>		
	1.	Rasio Hasil Investasi	
		a. Hasil investasi	
		b. Rata-rata investasi	
		c. Rasio (disetahunkan) $(a : b)$	
E.	Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>		
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
		a. Aset neto periode berjalan	
		b. Aset neto periode sebelumnya	
		c. Rasio $[(a : b) - 1]$	





**H. RINCIAN PROPERTI INVESTASI**

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Bukti Pemilikan	Status Pemilikan	Tanggal Perolehan	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Alamat	Lokasi	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

**I. RINCIAN PIUTANG IURAN**

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Tahun Piutang	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSIUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN VII

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN  
SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
DANA JAMINAN SOSIAL  
PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN**

**A. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

ASET		LIABILITAS	
Kas dan bank		Utang jaminan kehilangan pekerjaan	
Piutang dana rekomposisi		Utang kepada BPJS	
Piutang iuran pemerintah pusat		Dana operasional	
Piutang investasi		Dana talangan	
Piutang hasil investasi		Utang kepada pihak lain	
Piutang kontribusi BPJS		Cadangan teknis	
Piutang lain		Liabilitas jaminan kehilangan pekerjaan dalam proses	
Deposito		Liabilitas jaminan kehilangan pekerjaan belum dilaporkan	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia		Iuran yang belum merupakan pendapatan	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI		Liabilitas lain	
Saham		<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	
Reksadana		<b>ASET NETO</b>	
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset		Aset neto program tanpa pembatasan dari pemberi Sumber Daya	
Sukuk		Aset neto program dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	
Obligasi		<b>JUMLAH ASET NETO</b>	
Aset lain		<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>			

**B. LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**

<b>TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan dana rekomposisi	
Pendapatan iuran pemerintah pusat	
Pendapatan investasi	
Pendapatan bunga	
Pendapatan bagi hasil	
Pendapatan dividen	
Keuntungan pelepasan investasi	
Selisih penilaian investasi	
Subjumlah pendapatan investasi	
Kontribusi dari BPJS	
Pendapatan lain	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	
<b>BEBAN</b>	
Beban jaminan	
Beban cadangan teknis	
Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kehilangan pekerjaan dalam proses	
Kenaikan (penurunan) liabilitas jaminan kehilangan pekerjaan belum dilaporkan	
Kenaikan (penurunan) iuran yang belum merupakan pendapatan	
Beban dana operasional BPJS	
Beban investasi	
Beban (pemulihan) penyisihan piutang	
Beban lain	
<b>TOTAL BEBAN</b>	
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	
<b>DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Penghasilan komprehensif lain	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	

**C. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**

<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo awal	
Surplus (defisit) tahun berjalan	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
Saldo akhir	
Penghasilan komperensif lain	
Saldo awal	
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	
Saldo akhir	
TOTAL	
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo awal	
Surplus (defisit) tahun berjalan	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
Saldo akhir	
Penghasilan komperensif lain	
Saldo awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	
Saldo akhir	
<b>TOTAL ASET NETO</b>	

**D. LAPORAN ARUS KAS**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
<u>Penerimaan</u>	
Modal awal pemerintah	
Dana rekomposisi	
Iuran pemerintah pusat	
Kontribusi dari BPJS	
Bantuan dari pemerintah	
Lain-lain	
TOTAL PENERIMAAN	
<u>Pengeluaran</u>	
Beban jaminan kehilangan pekerjaan	
Dana operasional BPJS	
Lain-lain	
TOTAL PENGELUARAN	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<u>Penerimaan</u>	
Pelepasan investasi	
Pendapatan investasi	
TOTAL PENERIMAAN	
<u>Pengeluaran</u>	
Perolehan investasi	
Beban investasi	
TOTAL PENGELUARAN	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<u>Penerimaan</u>	
Talangan dari BPJS	
<u>Pengeluaran</u>	
Pelunasan talangan BPJS	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	

**E. ASET INVESTASI**

	Akun	Saldo
a.	Deposito	
b.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
c.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
d.	Saham yang tercatat di bursa	
e.	Sukuk	
f.	Obligasi	
g.	Reksa dana	
h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
i.	Lainnya	
TOTAL INVESTASI		

**F. HASIL ASET INVESTASI**

Jenis Investasi	Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
	(b)	(c)	(d)	$(e)=((c+d):2)$	$(f)=(b:e)$
a. Deposito					
b. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
c. Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
d. Saham yang tercatat di bursa					
e. Sukuk					
f. Obligasi					
g. Reksadana					
h. Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
i. lainnya					
Total Hasil Investasi					

**G. RASIO KEUANGAN**

		Keterangan	Saldo
A.		Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>	
	1.	Rasio Kolektibilitas Iuran	
	a.	Piutang iuran subsidi pemerintah	
	b.	Pendapatan iuran setahun	
	c.	Rasio $[1 - (a : b)]$	
	2.	Rasio Manfaat Terhadap Iuran	
	a.	Beban jaminan kehilangan pekerjaan	
	b.	Beban cadangan teknis	
	c.	Pendapatan iuran	
	d.	Rasio $[(a + b) : c]$	
B.		Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>	
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
	a.	Total aset neto	
	b.	Total liabilitas	
	c.	Rasio $(a : b)$	
C.		Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>	
	1.	Rasio Likuiditas	
	a.	Aset lancar	
	b.	Kewajiban lancar	
	c.	Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Kesehatan Keuangan	
	a.	Aset neto akhir periode	
	b.	Pembayaran klaim 12 bulan terakhir	
	c.	Rasio $[a : (b / 12)]$	
	3.	Rasio Investasi Terhadap Cadangan Teknis	
	a.	Total investasi	
	b.	Total cadangan Teknis	
	c.	Rasio $(a : b)$	
D.		Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>	
	1.	Rasio Hasil Investasi	
	a.	Hasil investasi	
	b.	Rata-rata investasi	
	c.	Rasio ( <i>disetahunkan</i> ) $(a : b)$	
E.		Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>	
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
	a.	Aset neto periode berjalan	
	b.	Aset neto periode sebelumnya	
	c.	Rasio $[(a : b) - 1]$	





**J. RINCIAN PROPERTI INVESTASI**

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Bukti Pemilikan	Status Pemilikan	Tanggal Perolehan	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Alamat	Lokasi	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

**K. RINCIAN PIUTANG IURAN**

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Tahun Piutang	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja

LAMPIRAN VIII

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN  
SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**LAPORAN KEUANGAN BULANAN  
DANA JAMINAN SOSIAL  
PROGRAM JAMINAN PENSIUN**

**A. LAPORAN ASET NETO**

<b><u>ASET</u></b>	
Kas dan bank	
Piutang iuran	
Piutang investasi	
Piutang hasil investasi	
Piutang kontribusi BPJS	
Piutang lain	
Deposito	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
Saham	
Reksadana	
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
Sukuk	
Obligasi	
<i>Repurchase agreement</i> (Repo)	
Penyertaan langsung	
Properti investasi	
Aset lain	
TOTAL ASET	
<b><u>LIABILITAS</u></b>	
Utang jaminan siap bayar	
Utang jaminan yang diserahkan kepada Balai Harta Peninggalan	
Utang biaya operasional kepada BPJS	
Utang biaya operasional kepada BPJS	
Utang biaya operasional kepada BPJS investasi	
Utang biaya operasional kepada BPJS - Pu - Layanan Syariah	
Utang kepada pihak lain	
Utang pajak	
Pendapatan diterima di muka	
Biaya yang masih harus dibayar	
Liabilitas JPN usia pensiun	
Liabilitas lain	
TOTAL LIABILITAS	
ASET NETO TERSEDIA UNTUK MANFAAT JAMINAN PENSIUN	

## B. LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan iuran pensiun	
Bantuan dari pemerintah	
Pendapatan investasi	
Pendapatan bunga	
Pendapatan bagi hasil	
Pendapatan dividen	
Pendapatan sewa	
Keuntungan pelepasan investasi	
Selisih penilaian investasi	
Penerimaan lain investasi	
Sub jumlah pendapatan investasi	
Kontribusi dari BPJS	
Kenaikan (penurunan) penjualan aset investasi	
Pendapatan lain	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	
<b>BEBAN</b>	
Beban jaminan pensiun	
Beban dana operasional BPJS	
Beban investasi	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	
Beban lain	
<b>TOTAL BEBAN</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	
<b>ASET NETO AWAL PERIODE</b>	
<b>ASET NETO AKHIR PERIODE</b>	

### C. ASET INVESTASI

	Keterangan	Saldo
a.	Deposito	
b.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	
c.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	
d.	Saham yang tercatat di bursa	
e.	Sukuk	
f.	Obligasi	
g.	Reksadana	
h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	
i.	Dana investasi real estat	
j.	<i>Repurchase agreement (Repo)</i>	
k.	Penyertaan langsung	
l.	Properti investasi	
m.	Lainnya	
TOTAL INVESTASI		

#### D. HASIL ASET INVESTASI

Jenis Investasi		Hasil Investasi Neto	Saldo Awal Investasi	Saldo Akhir Investasi	Rata-Rata Investasi	Rasio Hasil Investasi
	(a)	(b)	(c)	(d)	(e)=((c+d):2)	(f)=(b:e)
a.	Deposito					
b.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
c.	Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia					
d.	Saham yang tercatat di bursa					
e.	Sukuk					
f.	Obligasi					
g.	Reksadana					
h.	Kontrak investasi kolektif efek beragun aset					
i.	Dana investasi real estat					
j.	<i>Repurchase agreement (Repo)</i>					
k.	Penyertaan langsung					
l.	Properti investasi					
m.	Lainnya					
TOTAL HASIL INVESTASI						

## E. RASIO KEUANGAN

A.	Rasio Aktivitas/ <i>Activity Ratio</i>		
	1.	Rasio Kolektibilitas Iuran	
		a. Piutang iuran	
		b. Pendapatan iuran setahun	
		c. Rasio $[1 - (a : b)]$	
B.	Rasio Leverage/ <i>Leverage Ratio</i>		
	1.	Rasio Aset Neto Terhadap Liabilitas	
		a. Total aset neto	
		b. Total liabilitas	
		c. Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Aset Neto terhadap Liabilitas Jaminan Pensiun	
		a. Aset neto akhir periode	
		b. Utang jaminan pensiun siap bayar	
		c. Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo	
		d. Rasio $[a : (b + c)]$	
C.	Rasio Solvabilitas/ <i>Solvency Ratio</i>		
	1.	Rasio Likuiditas	
		a. Aset lancar	
		b. Kewajiban lancar	
		c. Rasio $(a : b)$	
	2.	Rasio Investasi Terhadap Liabilitas Jaminan Pensiun dan Aset Neto	
		a. Total investasi	
		b. Utang jaminan pensiun siap bayar	
		c. Liabilitas jaminan pensiun jatuh tempo	
		d. Aset neto	
		e. Rasio $[a : (b + c + d)]$	
	3.	Rasio Investasi terhadap Total Aset	
		a. Total investasi	
		b. Total aset	
		c. Rasio $(a : b)$	
D.	Rasio Profitabilitas/ <i>Profitability Ratio</i>		
	1.	Rasio Hasil Investasi	
		a. Hasil investasi	
		b. Rata-rata investasi	
		c. Rasio (disetahunkan) $(a : b) / \text{bulan} * 12$	
E.	Rasio Pertumbuhan/ <i>Growth Ratio</i>		
	1.	Rasio Pertumbuhan Aset Neto	
		a. Aset neto periode berjalan	
		b. Aset neto periode sebelumnya	
		c. Rasio $[(a : b) - 1]$	





**H. RINCIAN PROPERTI INVESTASI**

Kode Laporan	Periode Laporan	Jenis Properti	Bukti Pemilikan	Status Pemilikan	Tanggal Perolehan	Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Alamat	Lokasi	Harga Perolehan	Penyusutan	Penurunan Nilai	Harga Pasar	Hirarki Harga Pasar	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

**I. RINCIAN PIUTANG IURAN**

Kode Laporan	Periode Laporan	Nama Peserta	Nama Perusahaan	Jumlah Kontrak	Segmen Peserta	Counterparty
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Tahun Piutang	Sektor Ekonomi	Lokasi	Kualitas	Piutang Bruto	Penyisihan	Saldo
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN,  
DAN DANA PENSIUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

OGI PRASTOMIYONO

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN IX

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 22/SEOJK.05/2023

TENTANG

LAPORAN KEUANGAN BULANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN

SOSIAL DAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN DANA JAMINAN SOSIAL

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**Tentang**

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Bulanan**

**Per ...**

**Badan Penyelenggara Jaminan Sosial**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Alamat :

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Bulanan bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial.
2. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bulanan bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial telah disajikan secara lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya serta telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Laporan Keuangan Bulanan bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Laporan Keuangan Bulanan Dana Jaminan Sosial tidak mengandung informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Jakarta, .....

Nama Pejabat

Jabatan

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 7 Desember 2023

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS  
PERASURANSIAN, PENJAMINAN, DAN  
DANA PENSUN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

OGI PRASTOMIYONO

ttd

Mufli Asmawidjaja